

# Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik

Pangeran Ramadhan Imam Safey<sup>1</sup>, Eka Putri Krisnawati<sup>2</sup>, Violinda Fitri Salsabilla<sup>3</sup>, Khansa Indiko Aulia Maritza<sup>4</sup>, Syifa Naziyatun<sup>5</sup>, Ayu Wulandari<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya; [pangeran.23263@mhs.unesa.ac.id](mailto:pangeran.23263@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya; [ekaputri.23174@mhs.unesa.ac.id](mailto:ekaputri.23174@mhs.unesa.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Surabaya; [violinda.23171@mhs.unesa.ac.id](mailto:violinda.23171@mhs.unesa.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Negeri Surabaya; [khansa.23147@mhs.unesa.ac.id](mailto:khansa.23147@mhs.unesa.ac.id)

<sup>5</sup> Universitas Negeri Surabaya; [syifa.23140@mhs.unesa.ac.id](mailto:syifa.23140@mhs.unesa.ac.id)

<sup>6</sup> Universitas Negeri Surabaya; [ayuwulandari@unesa.ac.id](mailto:ayuwulandari@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Fokus penelitian ini merupakan mengungkap implementasi manajemen pendaftaran siswa secara online di SMA Negeri 1 Kedamean ketika menerapkan sistem PPDB online, studi ini mengadopsi metode kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap data yang ditemui atau ditemukan oleh peneliti. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dalam menilai kualifikasi calon mahasiswa baru di SMA Negeri 1 Kedamean, database siswa dibuat dan dikelola untuk memudahkan proses seleksi dan penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Kedamean. Kebijakan sekolah merupakan analisis data, yang menggunakan teknologi untuk menganalisis data penerimaan seperti profil siswa, preferensi sekolah, dan data demografi untuk meningkatkan proses seleksi. Berdasarkan arahan teknis dari pemerintah provinsi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPDB online di SMA Negeri 1 Kedamean, Oleh karena itu, diputuskan bahwa pelaksanaan PPDB online akan dilakukan di ruang pertemuan guru yang dipilih sebagai tempat penyelenggaraan PPDB online. Badan dan Anggaran PPDB Online bersumber dari Dana BOS sekolah itu sendiri, dan pada Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru PPDB Online Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan 4 jalur yaitu Afirmasi, Prestasi, Seleksi Khusus dan Jalur Akademik pada PPDB Online yang sedang berlangsung. Koneksi langsung ke database Dinas Sosial dan Pendidikan Kementerian Agama dan KONI sehingga terhindar dari penipuan saat pelaksanaan PPDB Online. Proses penerimaan peserta didik baru PPDB online kini lebih transparan sehingga memudahkan peserta didik dan panitia memverifikasi data sebenarnya serta memudahkan akuntabilitas panitia karena seluruh data dibuat menggunakan sistem ini.

**Keywords:** proses penerimaan mahasiswa baru, pengelolaan mahasiswa, implementasi manajemen pendaftaran siswa online

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.127>

\*Correspondence: Pangeran Ramadhan Imam Safey

Email: [pangeran.23263@mhs.unesa.ac.id](mailto:pangeran.23263@mhs.unesa.ac.id)

Received: 11-10-2023

Accepted: 30-11-2023

Published: 23-12-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The focus of this research is to uncover the implementation of online student registration management at SMA Negeri 1 Kedamean when applying the online PPDB system. This study adopts a qualitative method with the aim of gaining a comprehensive understanding of the data encountered or discovered by the researcher. The research findings reveal that in assessing the qualifications of potential new students at SMA Negeri 1 Kedamean, a student database is created and managed to facilitate the selection and admission process of students at SMA Negeri 1 Kedamean. The school's policy involves data analysis, using technology to analyze admission data such as student profiles, school preferences, and demographic data to improve the selection process. Based on technical guidance from the provincial government governing the implementation of online PPDB at SMA Negeri 1 Kedamean, it is decided that the implementation of online PPDB will take place in a meeting room selected as the venue for the online PPDB. The Online PPDB Body and Budget are sourced from the school's BOS fund, and in the New Student Admission System for the Online PPDB Academic Year 2023/2024, there are four pathways: Affirmation, Achievement, Special Selection, and Academic Path in the ongoing Online PPDB. Direct connections to the databases of the Social and Educational Services of the Ministry of Religion and KONI prevent fraud during the implementation

---

*of the Online PPDB. The process of admitting new students through online PPDB is now more transparent, making it easier for students and organizers to verify actual data and facilitating the accountability of the organizers because all data is created using this system.*

**Keywords:** *new student admission process, student management, implementation of online student registration management*

---

## **Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan sekolah memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Manajemen siswa mencakup seluruh proses mulai dari pendaftaran mahasiswa baru hingga kelulusan. Dampak teknologi informasi yang terus berkembang saat ini sangat berpengaruh pada tingkat kompleksitas manajemen secara umum, dan khususnya pada bidang manajemen pendidikan (Burbules, 2018; Faisal, 2020; Gebhardt, 2019; Rafi, 2019; Rodríguez-Ríos, 2020; Stosic, 2020; Zagami, 2018). Selain itu, keberhasilan dalam mencapai tujuan diukur melalui kesesuaian pilihan dengan kemampuan akademik, bakat, minat, dan tingkat pendidikan yang diinginkan (Agi Maehesa Putri, 2023).

Penerimaan merupakan kegiatan kelembagaan dari pemerintah tetapi pendidikan juga merupakan sekolah penerimaan. Penyaringan baru ini diperuntukkan bagi calon siswa baru yang terdaftar di alamat sekolah binaan berikut ini. Calon peserta didik yang berhasil diterima perlu memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh institusi melalui proses pendaftaran, uji seleksi, dan tahapan lainnya. Serta lulus pengguna sistem PPDB online. Registrasi pengguna sistem sulit dilakukan (Bhakti, 2019; Halonen, 2010; Hudin, 2019; Mursyidah, 2021; Ramantokoa, 2019).

Menurut ketentuan Pasal 4 Ayat 3 dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk pendidikan lain yang setara : “Yang terbaik merupakan menggunakan mekanisme online untuk implementasinya”.

(Mulyasa, 2004) mempunyai arti bahwa tujuan manajemen siswa merupakan Melaksanakan berbagai kegiatan di sektor kesiswaan dengan tujuan agar pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik, teratur, serta lancar, serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, bidang administrasi kemahasiswaan setidaknya harus mempertimbangkan tiga upaya besar, yaitu rekrutmen peserta didik baru, program peningkatan pencapaian akademik, serta pembinaan dan kedisiplinan (Ahmetbašić, 2021; Bhakti, 2019; Chen, 2021; Gustafsson, 2018; Mahfouz, 2018; Maremi, 2020; Rather, 2023; Salem, 2019; Vitores, 2020; Zhao, 2018).

## **Metode**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dan diadakan di SMA Negeri 1 Kedamean. Subjek dan informan penelitian melibatkan Wakil Bidang Kurikulum serta

Kesiswaan, guru, orang tua siswa, dan siswa yang menjadi sumber data penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai instrumen penelitian. Antara lain:

A. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki opsi untuk melakukan wawancara secara langsung, maupun melalui telepon, atau mengadakan focus group interview dengan kelompok peserta terdiri dari enam hingga delapan orang. Pentingnya penggunaan pertanyaan tidak terstruktur dan terbuka sangat ditekankan, karena hal ini bertujuan untuk menggali perspektif dan pandangan peserta (Yusuf, 2021).

B. Observasi

Dalam metode Observasi Kualitatif, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati perilaku serta aktivitas individu di lokasi penelitian. Selama pengamatan ini, catatan harus dicatat baik dengan cara terstruktur maupun semi-terstruktur (contohnya, dengan menyusun serangkaian pertanyaan yang ingin dijelajahi oleh peneliti) terkait dengan aktivitas di lokasi penelitian. Peneliti kualitatif juga dapat mengambil peran yang berbeda, mulai dari non-partisipan hingga partisipan penuh (John W. Creswell, 2012).

C. Studi dokumentasi

Dokumen mencatat peristiwa masa lalu dan dapat berupa berbagai bentuk mulai dari kata-kata seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, hingga gambar seperti foto, gambar situs, dan sketsa. Selain itu, bentuk dokumentasi juga melibatkan karya monumental individu, seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya. Studi dokumen berperan sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif bersama dengan menerapkan metode observasi dan wawancara (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

Menurut pandangan (. Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif hanya dapat dianggap valid bila tidak terdapat perbedaan antara kenyataan dan laporan peneliti. Data yang diperoleh selama penelitian dapat diverifikasi dengan menerapkan metode triangulasi sebagai teknik pendekatan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan sumber data. Melakukan perbandingan data yang terhimpun dari berbagai sumber selama penelitian, termasuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, orang tua, dan peserta siswa, memungkinkan pelaksanaan triangulasi sumber data. Dengan dasar penjelasan tersebut, penelitian ini menerapkan metode analisis data yang melibatkan langkah-langkah seperti mengklasifikasikan data, mendekomposisikannya menjadi satuan-satuan, mensintesis, menyusunnya menjadi pola-pola, menentukan esensi dan objek penelitian, serta merumuskan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman oleh individu dan pihak lainnya.

Penelitian dibagi menjadi 4 tahap, diantaranya langkah penyusunan analisis penelitian:

1. Langkah penyusunan analisis penelitian : harus mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, seperti mendapatkan izin dari departemen Untuk

- melakukan pengamatan awal di SMA Negeri 1 Kedamean, merancang desain penelitian, dan mengajukan pertanyaan kepada informan di lokasi.
2. Tahap penelitian, yang melibatkan peneliti mengumpulkan informasi pendaftaran siswa dan menganalisis data.
  3. Dalam proses analisis data, terlibat dalam menganalisis data yang berasal dari wawancara mendalam dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, orang tua siswa baru, dan peserta siswa baru.
  4. Tahap penyusunan laporan mencakup proses mengorganisir hasil penelitian dari semua tahapan mengumpulkan data dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap informasi tersebut adalah langkah kunci dalam menganalisis hasil penelitian. (Umam, 2018).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perencanaan dalam mempromosikan pendaftaran peserta didik baru

Pengenalan sosial ke sekolah merupakan salah satu bentuk pemasaran yang dilakukan sekolah terhadap masyarakat, tujuannya adalah untuk menggugah minat masyarakat dan bersedia mempercayakan anaknya belajar di sekolah tersebut. Perencanaan dalam suatu sistem pemasaran terjadi pada tahapan awal sebelum pekerjaan direncanakan hingga kegiatan dilaksanakan (Anggraeni & Effane, 2022). Mengembangkan rencana untuk memandu setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemasaran sekolah merupakan strategi yang penting untuk diterapkan. Dengan strategi pemasaran yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Bagian terpenting dari strategi pemasaran adalah bagian perencanaan (Wintoko, 2016).

Untuk menarik minat calon siswa dan meningkatkan mutu sekolah, perencanaan yang matang dalam menggalakkan pendaftaran siswa baru sangat diperlukan. Dalam menerima peserta didik baru, lembaga pendidikan perlu menentukan target pasar, merumuskan strategi promosi yang tepat, memberikan informasi yang lengkap dan jelas, serta menerapkan sistem seleksi yang adil dan transparan. Dalam rangka mendorong penerimaan siswa baru, perencanaan yang cermat dan efektif dapat meningkatkan kualitas sekolah dan menarik minat calon siswa (Elsa Nida, 2019).

### 2. Sistem penerimaan peserta didik baru

Terdapat 3 skema penerimaan dalam sistem penerimaan online SMA Negeri 1 Kedamean. Yang pertama adalah Jalur Prestasi, yaitu jalur yang menerima calon mahasiswa baru yang tinggal di luar lingkungan sekolah dan memiliki prestasi akademik yang kompetitif. SMA Negeri 1 Kedamean juga menerima jalur prestasi non akademik seperti Golden Ticket tahfidz Quran yang harus hafal minimal 5 juz dan Golden Ticket Ketua Osis (Wulandari, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, 2018). Pada tahap jalur prestasi memiliki proporsi prestasi akademik sebesar 25% sedangkan prestasi non akademik yaitu Hafiz Quran dan Ketua Osis memiliki proporsi sebesar 5%. Yang kedua merupakan jalur Afirmasi, jalur Afirmasi merupakan jalur pendaftaran bagi calon pendaftar yang keluarganya mengalami

kesulitan keuangan dan berdomisili di wilayah penyiaran yang paling dekat dengan sekolah. Proporsi pada tahap ini sebesar 50%. Yang ketiga merupakan jalur perpindahan tugas, jalur ini meliputi perpindahan tanggung jawab orang tua yang diikuti oleh Peserta didik yang orangtuanya bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik, dan yang terakhir merupakan anak tenaga kesehatan dengan proporsi 5%.

Data penelitian mengindikasikan bahwa proses pemilihan siswa baru di institusi lain serupa dengan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kedamean yaitu berdasarkan hasil semester satu hingga lima. Seleksi didasarkan pada Proses seleksi didasarkan pada evaluasi minat dan kapabilitas, menilai pencapaian atau kemampuan calon peserta didik yang baru. Jalan ini disebut jalan pencapaian. Sistem seleksi yang menelusuri minat dan kemampuan dilakukan melalui observasi mendalam terhadap siswa pada awal proses pembelajaran (Puspita, K., Alkhalifi, Y., & Basri, 2021).

### 3. Kriteria penerimaan peserta didik baru

Menurut (Suryadi dan Ramdhani, 2002) kriteria merupakan tolak ukur yang menyatukan apakah seseorang dapat diterima menjadi mahasiswa atau tidak. Setiap jalur memiliki sejumlah ketentuan yang harus dipenuhi oleh para calon peserta didik, namun calon peserta didik juga diharuskan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Calon peserta didik baru juga harus akan mempertimbangkan Peraturan Gubernur Jawa Nomor 15 Tahun 2023 mengatur mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, dan Sekolah Luar Biasa Negeri untuk Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dalam menentukan kriteria calon peserta yang dipersyaratkan terdapat beberapa jalur prestasi, jalur ini akan diberikan jika pada jalur prestasi melalui kompetisi yang diadakan oleh instansi seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dewan Olahraga Nasional (KONI), dan lembaga di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat dapat memberikan akses jalur prestasi. Prestasi ini diakui dengan sertifikat penghargaan dan medali yang tercatat dalam database Kemenag/Dinas Pendidikan Koni. Sementara itu, jalur spesifik memiliki standar khusus, satu diantaranya merupakan calon pendaftar pernah mengalami bencana alam atau sosial, atau melakukan perpindahan tempat tinggal. Anak guru atau tenaga kesehatan yang pindah ke luar kabupaten, kota, atau provinsi juga dapat menggunakan jalur khusus. Jalur Afirmasi, kecuali Jalur Prestasi dan Jalur Khusus, memiliki persyaratan khusus, seperti menjadi pemegang kartu Program Keluarga. Di sisi lain, jalur non-akademik memberikan opsi berdasarkan prestasi non-akademik, dengan standar seperti memiliki surat keterangan hafalan minimal 5 juz dan surat keterangan jika ia pernah menjadi ketua OSIS.

Berdasarkan hasil survey (Imron, 2011) kriteria penerimaan mahasiswa terbagi menjadi tiga jenis. Pertama acuan normatif, yaitu penerimaan peserta berdasarkan titik acuan tetap yang digunakan untuk tujuan perbandingan. Kedua, kriteria acuan yang terstandar, dimana calon mahasiswa diterima berdasarkan kinerjanya secara keseluruhan selama proses seleksi. Ketiga, kriteria ini didasarkan pada kapasitas sekolah, di mana sekolah pertama-tama menetapkan kapasitasnya.

#### 4. Prosedur penerimaan peserta didik baru

Secara prinsipnya, suatu sistem pemilihan pendaftar baru yang efektif merupakan yang simpel dan dapat dimengerti oleh para calon mahasiswa (Wintoko, 2016). Seperti yang kita ketahui, prosedur penerimaan siswa saat ini dilakukan secara daring, proses ini melibatkan langkah-langkah mulai dari pendaftaran dan verifikasi data calon siswa yang mendaftar, hingga pendaftaran ulang bagi mereka yang diterima.

Proses penerimaan calon siswa secara daring di SMA Negeri 1 Kedamean merujuk dalam Panduan Sistematis Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2023 mengenai Rekrutmen Siswa Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Kejuruan Negeri, dan Sekolah Negeri (PPDB) untuk SLB periode ajaran 2022/2023 (Rosmiati, 2020).

Dalam pendaftaran PPDB online, siswa harus mendaftar secara online dengan membuka website PPDB Online Jatim di <https://ppdbjatim.net/>. Setelah pendaftaran selesai, panitia penyelenggara akan segera memverifikasi informasi siswa yang terdaftar. Selain itu, setelah pendaftaran selesai, ajukan permohonan secara online melalui PPDB pada laman Komisi Elektronik di <https://ppdbjatim.net/> untuk pengumuman tahap publikasi secara serentak, langsung, transparan dan bertanggung jawab. Pada acara wisuda tersebut, pihak sekolah juga mengumumkan daftar lulusan SMA Negeri 1 Kedamean dan mengumumkan waktu pendaftaran ulang bagi siswa yang lulus ujian. Website penerimaan calon siswa baru memberikan kenyamanan kepada wali murid dan calon murid baru dalam mendapatkan penjelasan tentang tahapan seleksi pemilihan calon siswa.

Berdasarkan data penelitian, sesuai dengan (Imron, 2011) langkah-langkah dalam tata cara rekrutmen siswa baru mencakup penyusunan panitia siswa baru, penyelenggaraan rapat untuk mengidentifikasi calon peserta didik baru, pengumuman melalui penciptaan, pemasangan, atau pengiriman, pendaftaran calon peserta didik baru, serta seleksi mahasiswa baru. Proses ini melibatkan penentuan siswa baru yang akan diterima, pengumuman siswa yang diterima, pendaftaran pelajar yang diterima, dan proses pendaftaran ulang oleh pelajar yang baru diterima.

Data penelitian mengidentifikasi bahwa penerapan metode penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Kedamean juga mengalami kemajuan yang baik dan sejalan dengan kebijakan dan standar sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Hal ini terlihat dari keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di sekolah, antara lain membentuk komite, menganalisis kebutuhan siswa, menerbitkan pengumuman siswa baru, menerbitkan/mengirimkan pemberitahuan siswa baru, pendaftaran peserta siswa baru, seleksi siswa baru, pertemuan siswa baru untuk menentukan siswa mana yang akan diterima, mengumumkan status penerimaan siswa, pendaftaran ulang siswa baru. Meski sempat terjadi permasalahan siswa baru yang salah memasukkan data saat proses penerimaan, namun pihak sekolah menanganinya dengan baik. Artinya, sekolah dapat membantu membatalkan akun yang salah dimasukkan dan mengharuskan siswa membuat akun baru.

Kriteria penerimaan peserta didik baru dapat melibatkan pencapaian akademik dan non-akademik yang unggul, kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Program Keluarga Harapan (PKH), atau Surat Keterangan Disabilitas (SKTM), serta sertifikat/lisensi/penghargaan baik dari segi akademik maupun non-akademik. Sebagai tambahan, tata cara penerimaan peserta didik baru melibatkan penyusunan panitia, penyelenggaraan pertemuan penetapan PPDB, pemberitahuan pendaftaran melalui media seperti brosur atau papan pengumuman, proses pendaftaran, ujian tertulis, dan verifikasi fakta oleh sekolah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki standar dan tata cara penerimaan siswa baru di SMA Negeri 1 Kedamean, melalui tujuan memahami bagaimana standar dan prosedur tersebut dapat diterapkan untuk memperbaiki standar pendidikan.

## Simpulan

Berdasarkan evaluasi data serta eksplorasi data penelitian, administrasi penerimaan mahasiswa baru di SMA Negeri 1 Kedamean yang dilakukan secara offline, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan PPDB online 2023 Nomor 15 Tahun Pelajaran 2022/2023 di bawah bimbingan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur tentang Peraturan Penerimaan Masuk Sekolah Menengah Atas Negeri, SMK Negeri, dan Peserta Didik Baru SLB Negeri Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain sistem penerimaan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kedamean, terdapat 3 sistem penerimaan yaitu Jalur Afirmatif, Jalur Prestasi Akademik dan Prestasi Non Akademik, dan Zonasi. Pada saat ini, seleksi dalam PPDB Online terintegrasi secara langsung menggunakan basis data Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, serta Dewan Olahraga Nasional (KONI). Proses penerimaan calon siswa melalui website online memberikan ruang lebih, mempermudah verifikasi data yang sebenarnya bagi mahasiswa dan panitia. Selain itu, ketransparanan proses ini membuat akuntabilitas panitia semakin mudah, karena seluruh data telah diakses dan dielola oleh system.

## Daftar Pustaka

- Agi Maehesa Putri. (2023). Manajemen Peserta Didik. In Andi Cahyo Purnomo M.pd (Ed.), *PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK* (pp. 8–10). PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Ahmetbašić, M. (2021). The State Of School System In Bosanska Krupa And Its Surroundings During Austro-Hungarian Administration. *Historijski Pogledi*, 6(6), 7–22. <https://doi.org/10.52259/historijskipogledi.2021.4.6.7>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). *Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik*. 1(14), 234–239.
- Bhakti, D. D. (2019). The development of ppdb (admission of new students) application to develop the quality of new students' recapitulation administration in vocational high

- school bumi cikajang. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/3/032041>
- Burbules, N. C. (2018). Watch It: The Risks And Promises Of Information Technologies For Education. *Watch It: The Risks and Promises of Information Technologies for Education*, 1–188. <https://doi.org/10.4324/9780429503153>
- Chen, Y. (2021). Evolution and Utilization of School Sports Computerized Administration System. *Journal of Physics: Conference Series*, 1992(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1992/2/022140>
- Elsa Nida, N. H. (2019). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6, 1–12.
- Faisal, P. (2020). Information and communication technology utilization effectiveness in distance education systems. *International Journal of Engineering Business Management*, 12. <https://doi.org/10.1177/1847979020911872>
- Gebhardt, E. (2019). Introduction to gender differences in computer and information literacy. *IEA Research for Education*, 8, 1–12. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-26203-7\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-26203-7_1)
- Gustafsson, M. (2018). Treating Schools to a New Administration: Evidence of the Impact of Better Practices in the System-Level Administration of Schools. *Journal of African Economies*, 27(5), 515–537. <https://doi.org/10.1093/jae/ejy005>
- Halonen, Raija. (2010). DeLone & McLean IS Success Model In Evaluating Knowledge Transfer In Virtual Learning Environment. *International Journal Of Information Systems and Social Change*, 2, 36–48.
- Hudin, J. M. (2019). Measuring Quality of Information System Through Delone Mclean Model in Online Information System of New Student Registration (SISFO PPDB). *2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2018*. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2018.8674310>
- Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. 1.
- John W. Creswell. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. 2.
- Mahfouz, J. (2018). Mindfulness training for school administrators: effects on well-being and leadership. *Journal of Educational Administration*, 56(6), 602–619. <https://doi.org/10.1108/JEA-12-2017-0171>
- Maremi, K. (2020). Scoping the aspects and capabilities of South African School Administration and Management Systems (SA-SAMS). *2020 Conference on Information Communications Technology and Society, ICTAS 2020 - Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/ICTAS47918.2020.233988>
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*.
- Mursyidah, L. (2021). PPDB Online As Innovation of Education Services. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012074>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

- Puspita, K., Alkhalifi, Y., & Basri, H. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website*. 1.
- Rafi, M. (2019). Technology integration for students' information and digital literacy education in academic libraries. *Information Discovery and Delivery*, 47(4), 203–217. <https://doi.org/10.1108/IDD-07-2019-0049>
- Ramantokoa, G. (2019). Investigating the role of gender and education in de lone and mclean's model: Case of PPDB Bandung City. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 909–917.
- Rather, R. A. (2023). Academic administration of Indian school system: A study on emotional intelligence of school academic administrators in relation to various background variables. *Management in Education*. <https://doi.org/10.1177/08920206231189845>
- Rodríguez-Ríos, A. (2020). Information and Communication Technology, Mobile Devices, and Medical Education. *Journal of Medical Systems*, 44(4). <https://doi.org/10.1007/s10916-020-01559-w>
- Rosmiati, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 2, 182–194.
- Salem, H. (2019). The Practiced Leadership Styles and their Relation to Administrative Communication Styles among Public School Principals in Jerash Governorate. *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 33(2), 305–349. <https://doi.org/10.35552/0247-033-002-006>
- Stosic, L. (2020). Information and communication technologies as a source of education. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 12(2), 128–135. <https://doi.org/10.18844/wjet.v12i2.4815>
- Suryadi dan Ramdhani. (2002). *Definisi kriteria*. 1.
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Urnal Al-Hikma*, 2, 62–76.
- Vitores, F. V. (2020). Public Administration School of Statistics (EEAP) as a reference of Spanish official Statistics system: Present situation and future challanges. *Boletin de Estadistica e Investigacion Operativa*, 36(1), 41–53.
- Wintoko, A. (2016). Implementasi Pelayanan Publik Program Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Online (Studi Di Sman 1 Banyuwangi Dan Sman 1 Singojuruh Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Administrasi Publik*, 4.
- Wulandari, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). *Pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa*.
- Yusuf, F. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1(55), 31–37.

- 
- Zagami, J. (2018). Creating Future Ready Information Technology Policy for National Education Systems. *Technology, Knowledge and Learning*, 23(3), 495–506. <https://doi.org/10.1007/s10758-018-9387-7>
- Zhao, L. (2018). The research and development of the vocational school educational administration management information system. *IPPTA: Quarterly Journal of Indian Pulp and Paper Technical Association*, 30(4), 256–264.